

PEMANFAATAN SAMPAH KANTONG PLASTIK MENJADI LIMBAH YANG BERNILAI EKONOMIS PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN SHABRI

Indri Hapsari¹, Murini², Nurafiah Aswawi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari
email: indri1978fe@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan dengan bahan baku utama sampah kantong plastik (kresek) yang berserahkan di wilayah kota Kendari dapat dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan teknologi sederhana/tangan dan murah tidak memerlukan modal yang besar namun memiliki nilai ekonomi serta nilai estetika yang tinggi apabila dikreasikan dan dikerjakan secara inovatif. Dengan adanya sampah kantong plastik (kresek) memotivasi para remaja putri di Panti Asuhan Shabri di Kelurahan Watu-Watu dapat membuka peluang usaha melalui kreatifitas membuat boneka yang bermacam-macam model apabila telah mampu mendapatkan pengetahuan keterampilan kerajinan dasar membuat boneka dengan bahan baku mudah didapat dan menghemat biaya produksi. Melalui pelatihan dan metode pendampingan dapat memberikan bekal keterampilan secara efektif kepada mitra (para remaja putri panti Asuhan Shabri) untuk mengolah sampah anorganik, terutama sampah/limbah kantong plastik (kresek) menjadi barang-barang kerajinan yang mempunyai nilai tambah secara ekonomi dan nilai jual selain membuat produk boneka serta dapat berkreatifitas menciptakan produk souvenir/pajangan lainnya bernilai seni dan memberi nilai tambah untuk dikomersialkan sehingga menghasilkan pendapatan. Dalam kegiatan pengabdian ini menumbuhkan jiwa kewirausahaan kreatif melalui keterampilan kerajinan mengolah limbah sampah kantong plastik (kresek) kepada para remaja putri di panti asuhan Shabri dan pentingnya memelihara lingkungan disekitar kota Kendari akibat banyaknya penimbunan sampah sekaligus menjadi inspirasi generasi muda untuk menjaga keseimbangan alam dan kebersihan di wilayah kota Kendari

Kata kunci: Remaja Putri Panti Asuhan Shabri, Pelatihan, Sampah Kantong Plastik

Abstract

Utilization with the main raw material of plastic bag waste (crackle) handed over in the Kendari city area can be done in various ways using simple / hand technology and cheap, does not require large capital but has high economic value and aesthetic value if created and done innovatively. With the existence of plastic bag waste (crackle) motivates young women at the Shabri Orphanage in Watu-Watu Village to open business opportunities through creativity in making various models of dolls if they have been able to gain knowledge of basic craft skills to make dolls with easily available raw materials and save production costs. Through training and mentoring methods, they can provide effective skills to partners (young women of Shabri Orphanage) to process inorganic waste, especially plastic bag waste (crackle) into handicraft items that have added value economically and selling value in addition to making doll products and can be creative in creating souvenir products / other displays with artistic value and provide added value to be commercialized so that generate income. In this service activity, it fosters a creative entrepreneurial spirit through craft skills in processing plastic bag waste (crackle) to young women at the Shabri orphanage and the importance of maintaining the environment around the city of Kendari due to the large amount of landfill as well as inspiring the younger generation to maintain the balance of nature and cleanliness in the Kendari city area

Keywords: Young Women Shabri Orphanage, Training, Plastic Bag Waste

PENDAHULUAN

Plastik dapat berbentuk batangan, lembaran, atau blok, bila dalam bentuk produk dapat berupa botol, pembungkus makanan, pipa, peralatan makan, dan lain-lain. Komposisi dan material plastik adalah polymer dan zat additive lainnya. Polymer tersusun dari monomer-monomer yang terikat oleh rantai ikatan kimia (*Waste Management Information*, 2004). Penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat ataupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu, sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di Indonesia, penggunaan bahan kantong plastik jenis kresek ditemukan pada seluruh aktivitas hidup

kita (Syafitri, 2001). Kantong plastik jenis kresek merupakan material yang sangat akrab dalam kehidupan manusia dan sudah dianggap sebagai bahan pokok kebutuhan rumah tangga ataupun domestik sehingga keberadaan sampah plastik semakin meningkat. Kantong plastik jenis kresek ternyata mengandung minyak, dengan menggunakan metode pirolisis dan didistilasi menjadi bahan bakar minyak (Nasrun et al., 2016). Konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Reuse adalah menggunakan kembali barang-barang yang terbuat dari plastik, Reduce adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai dan Recycle adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Dari konsep 3R tersebut maka beberapa penelitian telah dilakukan untuk memanfaatkan kembali plastik yang telah dibuang ke lingkungan, dalam hal ini menggunakan konsep Recycle (Purwaningrum, 2016)

Limbah plastik yang umum banyak ditemukan pada tempat-tempat pembuangan sampah di Kota Kendari salah satu diantaranya berupa kantong plastik (kresek). Tetapi Di antara sampah yang belum dimanfaatkan dengan baik adalah sampah botol plastik. Padahal sampah botol plastik bisa dimanfaatkan sebagai peluang bisnis baru. Tujuan kegiatan ini adalah membentuk embrio usaha kecil produksi souvenir dengan memanfaatkan sampah botol plastik. Pemanfaatan dengan bahan baku utama sampah kantong plastik (kresek) yang berserahkan diwilayah kota Kendari dapat dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan teknologi sederhana/tangan dan murah tidak memerlukan modal yang besar namun memiliki nilai ekonomi serta nilai estetika yang tinggi apabila dikreasikan dan dikerjakan secara inovatif . Salah satu cara adalah usaha jasa desain dan produksi seperti boneka plastik dapat menjadi peluang usaha kreatif bagi remaja putri yang berada di Panti Asuhan Shabri selain membuat boneka dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi membuat produk hal yang baru dan bernilai ekonomis juga memberi edukasi pentingnya memelihara lingkungan dan mengurangi dari penimbunan sampah. Para remaja putri Panti Asuhan Shabri terinspirasi untuk berwirausaha dari pengetahuan keterampilan melalui kerajinan mengolah Sampah kantong plastik (kresek) menjadi sebuah boneka. Boneka merupakan sebagai media tidak saja sebagai hiburan bagi anak-anak, souvenir, sebagai pajangan yang enak dipandang serta dalam dunia pendidikan mengasah seni berkreatifitas dan inovatif sehingga mempunyai nilai tambah dan nilai jual yang tinggi. Untuk diwilayah kota Kendari dengan pangsa pasar yang penduduknya lebih banyak dibawah usia produktif khususnya anak-anak/dewasa yang selalu gemar bermain/melihat keindahan dari model, warna, aksesoris dan lain-lain. Dalam hal ini dapat membuka peluang usaha dengan memanfaatkan sampah yang menimbulkan masalah tetapi dapat memberi potensi ekonomi dan dapat di kembangkan sebagai usaha hal ini sejalan pendampingan dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga mengurangi persoalan lingkungan dan persoalan lapangan pekerjaan. (Satori et al., 2010). Dalam program pengabdian sebelumnya juga telah dilakukan dalam mengolah sebagian sampah yang belum dimanfaatkan dengan baik adalah sampah botol plastik (Mustika & Setiyawan, 2011). Padahal sampah botol plastik bisa dimanfaatkan sebagai peluang bisnis baru sehingga kegiatan dapat membentuk embrio usaha kecil produksi souvenir dengan memanfaatkan sampah botol plastik. Maka dalam program pengabdian ini melihat adanya analisis situasi Para remaja putri Panti Asuhan Shabri selain kegiatan belajar secara formal perlunya dibekali jiwa kewirausahaan kreatif untuk membuat kerajinan dari kantong plastik (kresek) yang banyak terbuang setelah berbelanja sesuatu yang beli atau menjadi wadah yang tidak berguna setelah digunakan oleh masyarakat dikota Kendari. Dalam kehidupan sehari-hari saja sampah rumah tangga, perkantoran, perusahaan serta diberbagai kegiatan masyarakat diwilayah kota kendari masih kurang menyadari pembuangan sampah yang tidak tepat. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarat ini dalam rangka memberdayakan kreatifitas dan inovatif para remaja putri di Panti Asuhan Shabri di Kelurahan Watu-watu Kecamatan Kendari Barat maka dipandang perlu adanya sosialisasai secara persuasif, menambah pengetahuan keterampilan kerajinan tangan dan melakukan pelatihan melalui pendampingan sampai pada tahap membuat boneka yang bisa dikomersialkan dan memberi nilai tambah secara ekonomi. Selain itu juga menumbuhkan jiwa berwirausaha para anak-anak remaja putri di Panti Asuhan Shabri secara khususnya dan pada umumnya para pemuda/pemudi di kota Kendari akan menjadi inspirasi berkarya menambah pengetahuan mengolah limbah plastik (kresek) tidak hanya membuat boneka tetapi bisa membuat soveunir, produk pajangan lain yang bisa dijual dibandingkan sebelum didaur ulang menjadi barang yang tidak memberi peningkatan pendapatan secara ekonomis sekaligus akan berdampak juga semakin banyak penimbunan sampah plastik di kota kendari dan merusak lingkungan hidup disekitarnya karena tidak dapat terurai secara alami (Soerjani et al., 1987).

METODE

1. Tahap persiapan, dengan menyiapkan bahan telah dikumpulkan beberapa sampah plastik yang berserahkan diberbagai tempat sampah yang berada dikota kendari
2. Tahap pelaksanaan program, mulai dari sosialisasi bahwa pentingnya menjaga lingkungan bebas dari sampah kantong plastik yang bisa bernilai ekonomi dalam bentuk kerajinan tangan
3. Tahap pelatihan, bersifat terbuka dalam bentuk pendampingan dengan para remaja di panti asuhan shabri menyesuaikan keadaan mereka yang diwaktu bukan jam bersekolah dan disepakati pada waktu yang dijadwalkan. Dalam pelatihan ini dibentuk beberapa kelompok A dan kelompok B. Dan setiap kelompok ada pembagian tugas untuk membuat bagian-bagian yang tubuh boneka yang akan dibentuk.
4. Tahap akhir, dari pelatihan ini memberikan dampak positif bagi remaja di panti asuhan shabri yang berada dikota Kendari untuk membuka lapangan usaha dalam menciptakan produk boneka bisa sebagai hiasan, pajangan atau souvenir dan sebagai mainan bagi anak-anak dan lain-lain. Tentunya hasil evaluasi dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari pemanfaatan sampah kantong plastik yang bernilai ekonomi bagi remaja di panti asuhan shabri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program dan partisipasi mitra

Berdasarkan dari fokus masalah dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini maka metode pelatihan ini langsung dilakukan secara pendampingan yaitu

1. Tahap persiapan bahan yang telah disediakan oleh tim pengabdian (mandiri) dan mitra (remaja putri Panti Asuhan Shabri) Alat dan bahan, kumpulkan sebanyak-banyaknya kantong plastik (kresek) yang sudah tidak terpakai lagi. Adapun yang disiapkan yaitu :
Alat dan Bahan adalah
 1. Kantong kresek
 2. Gunting
 3. Lem
 4. Tali raphi
 5. Kardus bekas
 6. Batang kayu sesuai tinggi ukuran boneka
 7. Hiasan boneka seperti mata dan pita
2. Tahap Sosialisasi awal sebagai interaksi dan intergrasi dengan mitra kegiatan Pengabdian ini Menyusun jadwal yang disesuaikan kondisi waktu yang tidak mengganggu kegiatan rutinitas remaja di Panti Asuhan Shabri dan mengumpulkan bahan dari limbah kantong plastik (kresek) yang berada baik dari limbah rumah tangga disekitar kota kendari maupun yang berada didalam lingkungan panti sendiri memiliki kantong plastik (kresek) yang tidak terpakai lagi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada kalangan remaja putri di panti asuhan Shabri tentang pentingnya memulai usaha kreatif melalui kerajinan limbah kantong plastik (kresek). Dan pada awal pertemuan pelatihan ini dihadiri oleh ketua pengelola yayasan, staf dan remaja putri di panti asuhan Shabri sebagai partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian mandiri kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Dokumtasi Kegiatan

3. Tahap Pembentukan kelompok dalam membuat kerajinan Boneka
Dalam pertemuan itu disepakati untuk membentuk kelompok yang terdiri dari kelompok Tim A yang mengumpulkan bahan, memilih dengan menggunting bagian kantong plastik yang ukuran besar sedangkan Tim B dengan menggunting bagian kantong plastik yang ukuran kecil



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

- 4 Tahap Aksi dalam proses pengguntingan kantong plastik (kresek)
Dalam memberdayakan para remaja putri di Panti Asuhan Shabri keterampilan kerajinan mengolah limbah kantong plastik (kresek) langsung melaksanakan kegiatan pelatihan melalui pendampingan dengan dipandu oleh anggota tim pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa UMK sebagai anggota dalam kegiatan ini yang bertempat di Panti Asuhan Shabri Kelurahan Watu- Watu Kecamatan Kendari Barat.



Gambar 3. Dokumtasi Kegiatan

5. Tahap Pengguntingan bahan baku dari limbah kantong plastik (kresek)
Bahan baku kantong plastik (kresek) yang ada dan yang sesuai pola boneka yang akan dibuat lalu pemilihan warna agar memiliki perpaduan yang serasi hal ini memacu kreatifitas mitra untuk berinovatif dalam menciptakan karya seni melalui produk boneka sebagai pajangan yang indah di pandang. Setelah terkumpul/disortir maka dilakukan dengan menggunting satu persatu kantong kresek kemudian gunting menjadi persegi panjang ada yang berukuran besar untuk bagian badan boneka sedangkan ukuran sedang untuk bagian kepala dan bagian ukuran kecil untuk bagian telinga, tangan dan kaki.
6. Tahap Selanjutnya Penggabungan semua pola kantong kresek yang telah dibentuk dengan menggunakan lem agar melekat. Penggabungan semua kantong plastik (kresek) yang telah terbentuk seperti bola yang berukuran besar maupun yang kecil dengan menggunakan lem supaya melekat dan kuat kemudian permukaannya di gunting secara acak-acak hingga menjadi sangat ramping/menyusut kemudian ditarik-tarik secara halus hingga agak mengembang dan ditengahnya diikat dengan tali rafia. Dan bentuknya hingga menyerupai seperti bola Setelah itu dibentuk lagi dua bola dengan ukuran kecil sebagai telinga,tangan dan kaki, satu ukuran sedang sebagai kepala dan ukuran besar sebagai badannya.
7. Tahap pembentukan tubuh boneka yang siap dipajang dan menjadi contoh sebagai pajangan yang siap dikomersialkan. Satukan bagian tubuh produk boneka yang telah dibentuk dari bola-bola kantong plastik (kresek) dan telah direkatkan dengan menggunakan lem hingga menjadi sebuah boneka yang siap berdiri dengan bantuan sebatang kayu sesuai ukuran boneka yang dibuat dengan cara menusuk dipertengahan tubuh boneka yang telah diikat tali rafia tadi. Dari pelatihan keterampilan dasar ini para remaja putri di Panti Asuhan Shabri dapat berkreasi untuk pembuatan produk boneka lainnya sehingga lebih bervariasi jenis, warna, ukuran, model atau sebagai souvenir, pajangan lainnya sehingga mendorong kreatifitas remaja putri di panti asuhan Shabri di kelurahan Watu-Watu.
8. Tahap akhir pembuatan produk boneka Untuk hiasan boneka misalnya matanya bisa diambil dari kancing baju yang tidak terpakai dan kombinasi aksesoris diambil dari bekas sisa kain perca yang

tidak digunakan lagi. Setelah pelatihan keterampilan kerajinan tangan dari limbah kantong plastik (kresek) dengan metode pendampingan sampai observasi para remaja putri di panti asuhan Shabri sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.



Gambar 4. Foto Bersama

SIMPULAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan remaja panti asuhan shari yang berada di kota kendari untuk memanfaatkan sampah kantong plastik menjadi bernilai ekonomi. Membantu pemerintah untuk memkampanyekan menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi masalah sampah yang setiap hari dibuang ditempat sampah tanpa ada solusi yang efektif dan efisien. Hasil evaluasi program dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang usaha dalam memperoleh pendapatan pada remaja panti asuhan shabri yang ada di kota Kendari

SARAN

Dalam program ini perlunya dikembangkan pelatihan dan pengembangan keterampilan lain dalam memanfaatkan olahan sampah plastik dengan menggunakan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi bagi remaja di panti asuhan shabri bisa bersinergi dengan pemerintah setempat dan masyarakat sekitarnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah kendari yang telah memberikan dukungan finansial dalam program hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Mustika, D., & Setiyawan, D. (2011). Peluang Bisnis Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Aneka Souvenir Hajatan.
- Nasrun, Kurniawan, E., & Sari, I. (2016). EBT 03 Pengolahan Kantong Plastik Jenis Kresek Menjadi Bahan Bakar Menggunakan Proses Pirolisis. 1–2.
- Purwaningrum, P. (2016). UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK. *Journal of Urban and Environmental Technology*, 141–147.
- Satori, M., Amarani, R., & Shofi, D. (2010). Pendampingan Usaha Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sampah Di Desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. 150–179.
- Soerjani, M., soejani, muhammad Ahmad, R., & Munir, R. (1987). *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- Syafitri, C. (2001). Analisis Aspek Sosial Ekonomi Pemanfaatan Limbah Plastik; Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- waste management information. (2004).